

## ABSTRAK

Perekonomian Indonesia pada tahun 2005 secara umum menghadapi tantangan yang cukup berat. Hal ini kurang menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan publik karena biaya produksi membumbung akibat kenaikan harga BBM. Sementara itu kegiatan konsumsi masyarakat juga mengalami penurunan karena melemahnya daya beli masyarakat. Meskipun demikian, Bursa Efek Jakarta (BEJ) mencatat bahwa perusahaan makanan, pakaian, rokok pada tahun 2004 dan 2005 mengalami perbaikan laju pertumbuhan penjualan dan laba. Ini menandakan adanya peningkatan kinerja penjualan dan laba dari perusahaan yang bersangkutan. Hal ini juga tercermin dari perhitungan rasio keuangan yang merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan pada saat tertentu, dimana penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi ROA dan ROE serta rasio likuiditas yang meliputi *Current Ratio* dan *Quick (Acid-test) Ratio*.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ROA, ROE, *Current Ratio*, *Quick (Acid-test) Ratio* terhadap *Return* saham perusahaan makanan, pakaian, rokok di BEJ tahun 2004 dan 2005. *Return* saham yang dibahas di sini hanya yang berupa *capital gain* saja dan menggunakan harga saham 1 Januari dan 31 Desember karena perhitungan rasio di sini didasarkan atas kinerja perusahaan selama satu tahun sehingga jika perhitungan *return* didasarkan atas kinerja saham selama satu tahun, maka akan menghasilkan perbandingan pengaruh antara rasio keuangan terpilih dengan *return* saham yang lebih akurat dan tepat.

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data *pool regression* (regresi linier sederhana) dan *multiple regression*. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Dilakukannya analisis regresi linier sederhana untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara ROA, ROE, *Current Ratio*, *Quick Ratio* terhadap *Return* saham perusahaan makanan, pakaian, rokok di BEJ tahun 2004 dan 2005. Sedangkan analisis *multiple regression* digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara ROA, ROE, *Current Ratio*, *Quick Ratio* terhadap *Return* saham perusahaan makanan, pakaian, rokok di BEJ tahun 2004 dan 2005.

Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan *pool regression* adalah terdapat pengaruh antara perubahan ROA terhadap *return* saham sedangkan ROE, *Current Ratio*, *Quick Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham perusahaan makanan, pakaian, rokok di BEJ tahun 2004 dan 2005. Sementara itu, berdasarkan hasil *multiple regression* menunjukkan tidak ada pengaruh antara perubahan ROA, ROE, *Current ratio*, *Quick ratio* secara bersama-sama terhadap *return* saham perusahaan makanan, pakaian, rokok di BEJ tahun 2004 dan 2005. Implikasi dari penelitian ini adalah

dalam prakteknya kadang dapat terjadi ketidakselarasan antara kinerja saham (*return* saham) dengan kinerja perusahaan (rasio keuangan) yang disebabkan karena kondisi pasar modal di Indonesia tidak efisien (tidak semua informasi telah tercermin dalam harga saham suatu perusahaan) dan adanya variabel lain yang tidak diamati di sini yang lebih dapat menjelaskan pengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, investor dalam mengambil keputusan investasi harus lebih mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti : kondisi ekonomi dan politik secara keseluruhan, kondisi industri secara keseluruhan, faktor-faktor lain yang terkait dengan non keuangan, dan lain-lain.

